



LAMPIRAN

©

LAMPIRAN 1

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

FOTO INFORMAN



FOTO INFORMAN DI KAMPUNG HALAMAN



FOTO INFORMAN DI JAKARTA

LAMPIRAN 2

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

FOTO INFORMAN



- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin dan menyebutkan sumber:
a. Penulis hanya untuk kepentingan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu jurnal
b. Pengutipan dilakukan kepentingan
2. Dilarang mengumumkan dan memperluas isi tulisan ini tanpa izin IBIKKG.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



FOTO INFORMAN DI KAMPUNG HALAMAN

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





Hak cipta milik IBI KKD Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyetujukan sumber:
 - a. Pengutipan hanya dapat kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tafsiran, atau masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



FOTO INFORMAN DI JAKARTA



LAMPIRAN 3



Hak cipta Bimbingan dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Bimbingan dan Informatika

1. Dilarang mengambil sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengguna hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penggunaan tidak merujuk kepentingan yang wajar IBKKG.

FOTO INFORMAN



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



FOTO INFORMAN DI KAMPUNG HALAMAN

2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



FOTO INFORMAN DI JAKARTA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



LAMPIRAN 4



Hak cipta milik IBI KKI Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hasil Dikti Tidak Boleh di Unduh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



FOTO INFORMAN



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

FOTO INFORMAN DI KAMPUNG HALAMAN



FOTO INFORMAN DI JAKARTA

LAMPIRAN 5

©

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menabuk sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kebutuhan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

FOTO INFORMAN



©

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

FOTO INFORMAN DI KAMPUNG HALAMAN



© Hak Cipta di Bawah Naungan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang untuk mengungkapkan isi Undang-Undang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Penggunaan seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku dan lainnya.
- b. Pengutipan dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



FOTO INFORMAN DI JAKARTA

Lampiran 6

Transkip Wawancara

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	
Nama	: Axel Robert Naray
Usia	: 24 Tahun
Domisili	: Minahasa Tenggara
Agama	: Kristen
Profesi	: Mahasiswa
Tempat wawancara	: Google Meet
Keterangan	:
R – Revelino (Peneliti)	
AR – Axel Robert (Informan)	
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	
R: Perkenalkan nama dan usia anda?	
AR: Perkenalkan nama saya Axel Robert usia 24 tahun	
R: Sudah berapa lama anda di Jakarta?	
AR: Kurang lebih 7 tahun	
R: Kenapa Anda pilih Jakarta dari pada kota – kota lain?	
AR: Ya, karena pada saat itu Jakarta yang menyediakan universitas swasta yang berhubungan dengan bidang saya, kotanya ramai dan paling maju daripada kota-kota lain.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.	



R: Hal apa yang Anda rasakan waktu anda pertama kali ke Jakarta?

AR: Kaget, mungkin dari kota besar tidak terlalu merasakan, tapi kan kita dari kota yang tergolong keterbelakang jadi merasakan perbedaan yang luar biasa

R: Ada tidak perbedaan budaya di Jakarta dengan di Manado? Lalu perbedaannya apa?

AR: Jarak tempuh, karena kalau di Jakarta jarak tidak sekedar jarak ditambah macet otomatis jarak tempuh jadi lebih lama. Lalu budaya waktu, kalau dikampung lebih santai kalau di Jakarta harus lebih tepat waktu, bahasa juga pasti berbeda

R: Bagaimana cara mengatasi perbedaan tersebut?

AR: Menyesuaikan maksudnya lebih menyesuaikan lagi.

R: Kalau dalam komunikasi Anda butuh berapa lama untuk beradaptasi?

AR: Yah paling kurang lebih 1 tahun lah, tapi kan kalau cuman Bahasa Indonesia kan bisa tapi kan banyak bahasa – bahasa gaul di Jakarta yang harus disesuaikan.

R: Sebelum ke Jakarta Anda sempat tidak melakukan survey mengenai Jakarta lalu setelah Anda riset Anda mengikuti budaya di Jakarta atau Anda masih tetap mengikuti budaya di Manado?

AR: Tergantung, kalau digerejakan masih GMIM jadi masih kental dengan budaya Minahasa tapi kalau di luar gereja di kampus dan di perkerjaan yang pasti harus mengikuti budaya di Jakarta. Paling utama itu Bahasa harus menyesuaikan dengan orang – orang di Jakarta karena Bahasa cukup jauh.

R: Ada tidak budaya yang Anda sudah terbiasa di Manado lalu waktu tinggal di Jakarta kayak budaya itu sudah tidak terbiasa lagi? Jelaskan!



AR: Budaya olahraga karena kalau di kampung lapangan di kampung ada yang gratis kalau di Jakarta mahal terus waktu olahraga juga jarang, capek kerena kampus dan perkerjaan. Di

1. kampung nongkrong modal tipis kalau di Jakarta harus modal lumayan karena lebih mahal walaupun tongkrongan masih biasa – biasa tapi lumayan kalau dikampung modal kecil bisa.

Kalau di kampung diatas jam 11 malam sepi kalau di Jakarta sampai jam 3 pagi masih ramai walaupun tidur berubah, gitu sih yang paling utama.

R: Anda butuh waktu berapa lama untuk terbiasa dengan hal tersebut?

AR: Gak lama sih paling 6 bulan lah

R: Apakah Anda ada sesuatu hal di luar ekspektasi tidak waktunya tinggal di Jakarta?

AR: Mungkin gaya hidup lebih mahal dalam artian karena perbedaan harga juga, terus budaya komunikasi kalau di kampung lebih sering ramai – ramai kalau di Jakarta kan sendiri artinya teman tidak sebanyak di kampung, lebih *selektif* karena perbedaan budaya.

R: Kalau dalam organisasi apakah ada organisasi yang Anda ikuti? Kalau ada apa?

AR: Kalau organisasi paling masih *based* Minahasa palingan di kampus organisasi semacam BEM tapi karena *intern* jadi beda nama tapi semacam itu jadi pegang – pegang kegiatan di kampus.

R: Halunik atau budaya apa yang ada di Kampung Halaman Anda yang mungkin tidak ada di Jakarta?

AR: sebenarnya sih bukan tidak mungkin tapi jarang karena kalau di kampung misalkan kuliner banyak makan – makanan Minahasa di sini kurang lebih mungkin kalau niat carinya ada semua, salah satu misalnya pasti orang nitip kalau dari Manado yaitu mie cakalang. Kalau di Minahasa kita berteman rumahnya dekat – dekat jadi kalau mau ngumpul gampang



kalau di Jakarta jauh – jauh ditambah lagi sibuk dalam perkerjaan dalam kuliah dan lain – lain.

©

Hak Cipta milik IKKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

R: Hal unik apa yang Anda dapat selama Anda tinggal di Jakarta?

AR: Banyak hal aneh sih gaulnya beda lah, kalau parameter gaul di kampung sama di Jakarta beda dalam hal ini kalau lebih *spesifik* lagi kenakalan remajanya beda misalnya kalau di kampung *prostitusi* pasti jarang karena ketahuan bisa langsung di nikahin, kalau di Jakarta kental karena rata – rata anak rantau, jauh dari Orang Tua, apa – apa sendiri jadi gampang. Narkoba kalau di kampung jarang paling kalau ada pasti mahal kalau dikampung paling dem aibon, perkelahian antar kampung, kalau di Jakarta paling *eksklusif*. Sama terakhir kalau di gereja kampung ada lonceng kalau disini tidak ada.

R: Keseharian yang Anda sedang dilakukan akhir – akhir ini apa?

AR: Kerja sih sama nongkrong.

R: Hal apa yang paling dirindukan di Manado selain Orang Tua?

AR: Makanan tradisional, sebenarnya ada di Jakarta tapi mahal terus minuman tradisional, tempat tempat wisata yang mudah diakses, jalan - jalan yang sepi waktu malam hari, udara yang lebih sejuk.

R: Hal apa yang Anda ingin lakukan kedepannya di Jakarta?

AR: yang pasti *focus* kerja aja sih di Jakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



©

Lampiran 7

Transkip Wawancara

Nama : Gabriela
Usia : 24 Tahun
Domicili : Minahasa
Agama : Kristen
Profesi : Karyawan Swasta
Tempat wawancara : Coffee Shop
Keterangan :
R – Revelino (Peneliti)
G – Gabriela (Informan)

R: Perkenalkan nama dan usia anda?

G: perkenalkan nama saya Gabriela usia 24 tahun

R: Sudah berapa lama anda di Jakarta?

G: Kurang lebih 3 tahun 6 bulan

R: Kenapa Anda pilih Jakarta dari pada kota – kota lain?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G: Karena di Jakarta itu kota metropolitan setahu saya dan kerena dalam mencari perkerjaan dan kuliahan lebih luas dari pada Manado, kalau di Jakarta tuh ibaratnya orang mau cari kerja itu gampang kalau di Manado agak susah.

R: Hal apa yang Anda rasakan waktu anda pertama kali ke Jakarta?

G: Jujur waktu pertama kali di Jakarta itu kaget sih banyak *culture shock* di Jakarta karena di Jakarta tuh pertama sih orang – orangnya jalannya cepet – cepet, waktu itu sangat berharga, macetnya hanya itu sih

R: Ada tidak perbedaan budaya di Jakarta dengan di Manado? Lalu perbedaannya apa?

G: Perbedaan nya itu di Manado tuh apa- apa tuh, kita kan naik kendaraan kalau disini juga apa – apa naik kendaraan cuman yang membedakan kalau di Jakarta tuh sudah banyak fasilitas seperti *MRT*, *KRL*, *GoJek*. Nah sama orang disini tuh kebanyakan kerja sih kalau di Manado tuh kebanyakan bisnis. Banyak bangunan tinggi, kalau di Jakarta orang – orang banyak yang menghargai waktu sih kalau di Manado tidak terlalu sih

R: Bagaimana cara mengatasi perbedaan tersebut?

G: Cara mengatasi perbedaan ya balik lagi ke diri kita masing – masing mau ikut tidak perbedaan di Jakarta sama di Manado kalau mau ikut tergantung dari diri kita.

R: Kalau dalam komunikasi Anda butuh berapa lama untuk beradaptasi?

G: Jujur sampai sekarang masih bisa beradaptasi orang pun kalau baru lahirkan beradaptasi untuk berkomunikasinya tuh tidak cepat, saya juga pas mengatasi itu semua sampai sekarang masih belajar cara berkomunikasi nya seperti apa yang baik dan benar , karena kalau di manado tuh berkomunikasi nya bukan pakai Bahasa Indonesia tapi lebih pake Bahasa Manado nya atau Bahasa Daerah nya.

R; Sebelum ke Jakarta Anda sempat tidak melakukan survey mengenai Jakarta lalu setelah Anda **riset** Anda mengikuti budaya di Jakarta atau Anda masih tetap mengikuti budaya di

1. Manado?

G: Pas mau datang ke Jakarta ya saya riset dulu, Jakarta itu kotanya seperti apa orang – orang nya seperti apa, Jakarta itu layak kayak Singapur banyak orang pendatang. Jadi kalau di Jakarta udah *survey* sih lebih dulu karena waktu itu sangat berharga dan tidak pakai budaya Manado lagi pasti budaya Jakarta

Seorang yang tidak terbiasa dengan budaya baru akan merasa kesulitan. Misalnya, jika seseorang yang berasal dari Manado pindah ke Jakarta, dia mungkin akan kesulitan dengan budaya baru di sana. Hal ini terjadi karena dia tidak terbiasa dengan lingkungan dan cara hidup di sana. Untuk mengatasinya, dia perlu berusaha untuk belajar dan menyesuaikan diri dengan budaya baru. Dengan berusaha dan beradaptasi, dia akan dapat menikmati hidup di sana dan merasa nyaman.

G: Ada satu bahasa, ada beberapa bahasa yang di Manado yang kayak kurang *familiar* karena sudah banyak sama orang Jakarta agak kurang *familiar*

R: Anda butuh waktu berapa lama untuk terbiasa dengan hal tersebut?

G: Gak lama – lama banget sih kalau ngobrol bareng sama teman – teman ya cepet juga, mungkin sekitar 1 bulan

R: Apakah Anda ada sesuatu hal diluar ekspektasi tidak waktu tinggal di Jakarta?

G: Macet ya kalau di Manado tidak macet banget, kalau di sini makanan bisa 24 jam kalau di Manado tidak

R: Kalau dalam organisasi apakah ada organisasi yang Anda ikuti? Kalau ada apa?

G: Dulu pernah ikut waktu awal – awal sekitar 1 sampai 2 bulan di Jakarta yaitu organisasi komunikasi Bahasa untuk Jakarta terus ada lagi ikut organisasi yang Manguni Manado tapi sekarang sudah tidak cuman kalau organisasi yang lainnya paling organisasi gereja.



R: Hal unik atau budaya apa yang ada di Kampung Halaman Anda yang mungkin tidak ada di Jakarta?

G: Mungkin kalau di Manado itu ada budaya selesai makan itu babungkus kalau disini habis makan di bawa pulang kalau di Manado itu namanya babungkus nah itu sih. Kalau di kampung tuh banyak orang – orang yang suka musik, suka -suka nyayi kalau disana kan nyanyinya pas ada di acara kalau disini nyanyinya kalau di tempat karaoke, sama kalau di Manado banyak kegiatan yang masih ada sentuhan budaya – budayanya

R: Hal unik apa yang Anda dapat selama Anda tinggal di Jakarta?

G: Patung ondel – ondel, kalau di jalan – jalan banyak pengamen yang pake baju aneh – aneh contohnya manusia silver, ada yang pake alat – alat tradisional disini

R: Ke seharian yang Anda sedang dilakukan akhir – akhir ini apa?

G: Ke seharian paling berkerja, kalau minggu paling Gereja

R: Hal apa yang paling dirindukan di Manado selain Orang Tua?

G: Makanannya, kalau di Manado tuh makan nya khas banget sih bumbunya medok banget, kalau disini beda sih bumbunya kalau disana berasa kayak makanan. Tradisi – tradisinya kayak sambutan -sambutan di acaranya, budaya – budayanya, kalau di pesta ada yang pake pakaian budaya – budaya nya

R: Hal apa yang Anda ingin lakukan kedepannya di Jakarta?

G: Paling mau buka bisnis yang khas Manado



Lampiran 8

Transkip Wawancara



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Nama	:	Rhena
Usia	:	29 Tahun
Domisili	:	Minahasa
Agama	:	Kristen
Profesi	:	Mahasiswa
Tempat wawancara	:	Coffee Shop
Keterangan	:	

R – Revelino (Peneliti)

R – Rhena (Informan)

R: Perkenalkan nama dan usia anda?

R: Halo nama saya Rhena umur 29 tahun

R: Sudah berapa lama anda di Jakarta?

R: Sudah 11 tahun

R: Kenapa Anda pilih Jakarta dari pada kota – kota lain?

R: Saya kan penyanyi jadi kayaknya kalau saya mau mencapai cita – cita saya di bidang itu memang paling cocok tuh di Jakarta

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

R: Hal apa yang Anda rasakan waktu anda pertama kali ke Jakarta?

R: aneh sih karena kan budaya di Jakarta sama di Manado kan beda banget jadi yah udah kayak merasa asing aja gitu

R: Ada tidak perbedaan budaya di Jakarta dengan di Manado? Lalu perbedaannya apa?

R: Ada bedanya tuh kalau misalkan di manado kayaknya orang lebih terkenal sama apa sih istilahnya kayak gotong royong maksudnya di Jakarta itu tidak cuman di Manado tuh kekeluarganya tuh lebih berasa jadi kayak saya sama tetangga tetangga saya tuh bisa lebih gampang untuk berinteraksi lebih dekat, bisa gampang dibantu kalau di Jakarta tidak orang-orang lebih individualis. Kebiasaan orang – orang disini lebih cepat banget kalau di Manado tuh lebih pelan dari pada di Jakarta, kalau di Jakarta semuanya kejar waktu.

R: Bagaimana cara mengatasi perbedaan tersebut?

R: Mau tidak mau harus berusaha adaptasi aja gitu

R: Kalau dalam komunikasi Anda butuh berapa lama untuk beradaptasi?

R: Paling beberapa bulan, paling 1 tahun yang bener bisa berkomunikasi

R: Sebelum ke Jakarta Anda sempat tidak melakukan survey mengenai Jakarta lalu setelah Anda riset Anda mengikuti budaya di Jakarta atau Anda masih tetap mengikuti budaya di Manado?

R: Riset sih tidak, siapa sih yang tidak tau Jakarta semua berita ngeberitain Jakarta pasti beritanya ada di Jakarta jadi kalau dibilang riset tidak ya cuman *familiar* aja sama nama Jakarta dan kehidupannya karena nontonin berita sama tv. Lebih mengadaptasi kali ya disini.

R: Ada tidak budaya yang Anda sudah terbiasa di Manado lalu waktu tinggal di Jakarta kayak budaya itu sudah tidak terbiasa lagi? Jelaskan!



R: Ada, orang Manado kalau ketemu tau sendiri kayak kalau ketemu orang senyum malah kalau **disini** di jutekin, cuman saya berusaha saja untuk menyesuaikan diri saja.

R: Anda butuh waktu berapa lama untuk terbiasa dengan hal tersebut?

R: Bisa 2 sampai 3 tahun lah

R: Apakah Anda ada sesuatu hal diluar ekspektasi tidak waktu tinggal di Jakarta?

R: di luar ekspektasi si tidak tapi ternyata kalau di tv itu kan ibu kota bener – bener lebih kejam dari pada ibu tiri ternyata pas saya sampai di Jakarta tidak biasa saja. Mungkin ada beberapa hal yang jahat tapi tidak sejahat yang diberitain di tv

R: Kalau dalam organisasi apakah ada organisasi yang Anda ikuti? Kalau ada apa?

R: Paling Gereja sih

R: Hal unik atau budaya apa yang ada di Kampung Halaman Anda yang mungkin tidak ada di Jakarta?

R: Mungkin kalau di Manado tuh gak tau kalau di daerah lain setahu saya di Manado tuh semua orang bisa ramah ke satu sama lain sementara di Jakarta itu bener – bener masih individualis banget. Kalau di manado kekeluargaan nya tuh bener bener deket banget pas di Jakarta tuh entah tempat nya berbeda atau jauh jadi kayak susah aja mendekatkan diri kita ke yang lain. Jarak sih contohnya acara jam 5 saya bisa jalan bisa 15 menit sebelum acara di mulai kalau di Jakarta tidak.

R: Hal unik apa yang Anda dapat selama Anda tinggal di Jakarta?

R: Saya baru lihat orang – orang bener – bener lari – larian untuk kejar *busway*, saya sih kaget banget orang – orang kejar *busway* sama desek -desekan di dalam kereta bener – bener



Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hampir sesek nafas kalau di Manado sih tidak, jalannya lebih besar, kalau misalkan lu salah masuk jalan itu bener – bener udah pindah daerah dan putar baliknya jauh banget.

R: Keséharian yang Anda sedang dilakukan akhir – akhir ini apa?

R: kuliah paling sih

R: Hal apa yang paling dirindukan di Manado selain Orang Tua?

R: Lingkungan, disana udaranya lebih bersih. Di Manado lebih terkenal lebih ke Pantai, pegunungan mungkin saya lebih merindukan lingkungannya kali ya lebih asri kalau di Jakarta rame banget kan kalau di Manado tidak serame disini lah jadi lebih bisa tenang kalau di Jakarta kayak lebih sulit banget. Makanan juga tapi tidak terlalu masalah – masalah banget lah

R: Hal apa yang Anda ingin lakukan kedepannya di Jakarta?

R: Ingin cepet lulus aja sih sama pengen kejar karir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mentantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 9

Transkip Wawancara

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Nama : Dinda
Usia : 26 Tahun
Domisili : Minahasa
Agama : Kristen
Profesi : Karyawan Swasta
Tempat wawancara : Coffee Shop
Keterangan :
R – Revelino (Peneliti)
D – Dinda (Informan)

R: Perkenalkan nama dan usia anda?

D: Nama saya Dinda umur 26 tahun

R: Sudah berapa lama anda di Jakarta?

D: Sudah mau 2 tahun

R: Kenapa Anda pilih Jakarta dari pada kota – kota lain?

D: Menurut saya Jakarta menjadi kota untuk berkarir. Di Jakarta itu lebih gampang untuk saya beradaptasi

R: Hal apa yang Anda rasakan waktu anda pertama kali ke Jakarta?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebrangkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D: Namanya orang dari kampung ya melihat Gedung – Gedung yang tinggi, melihat sesuatu yang tidak ada di Manado tapi ada di Jakarta kayak misalnya orang – orang disini kalau berangkat pagi kayak fokus untuk berangkat kerja, kayak di jalan lagi macet – macetan terus ada senggol – senggolan motor sama mobil yaitu sudah menjadi hal yang sudah biasa sedangkan kalau di Manado tuh yang tidak segampang itu di permasalahin.

R: Ada tidak perbedaan budaya di Jakarta dengan di Manado? Lalu perbedaannya apa?

D: Ada, kayak orang – orang di manado tuh lebih ramah kayak lebih cuek

R: Bagaimana cara mengatasi perbedaan tersebut?

D: Cara mengatasinya ya harus tetap di jalanin dan harus di biasakan.

R: Kalau dalam komunikasi Anda butuh berapa lama untuk beradaptasi?

D: Kalau dalam berkomunikasi masih tetap beradaptasi karena saya lebih orang yang susah untuk berkomunikasi.

R: Sebelum ke Jakarta Anda sempat tidak melakukan survey mengenai Jakarta lalu setelah Anda riset Anda mengikuti budaya di Jakarta atau Anda masih tetap mengikuti budaya di Manado?

D: Kalau untuk budaya nya saya sih harus tetap beradaptasi dengan budayanya disini kerena kan saya kerja disini tinggal disini jadi harus tentunya lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan yang ada disini

R: Ada tidak budaya yang Anda sudah terbiasa di Manado lalu waktu tinggal di Jakarta kayak budaya itu sudah tidak terbiasa lagi? Jelaskan!

D: Kalau budaya lebih ke acara atau kawinan kayak kurang aja gitu sedangkan kalau di mando kalau kawinan kayak rame banget, musik – musiknya gitu sih



R: Anda butuh waktu berapa lama untuk terbiasa dengan hal tersebut?

D: Mungkin 3-4 bulan

R: Apakah Anda ada sesuatu hal diluar ekspektasi tidak waktu tinggal di Jakarta?

Mungkin awalnya di Jakarta tuh kerjanya enak, hidupnya enak itu kan saya lihatnya di tv doang jadi pas di Jakarta tuh tidak seindah di tv disini tuh macet parah, polusinya tuh lumayan, orang - orangnya cukup cuek. Pokok budaya dan lingkungan masih enakan di mungkin banyaknya pendatang jadi ya bedalah orang - orang yang disini sama di Manado.

R: Kalau dalam organisasi apakah ada organisasi yang Anda ikuti? Kalau ada apa?

D: Jarang sih karena saya tuh orangnya yang jarang ikut organisasi. Tapi di gereja ikut organisasi tapi tidak terlalu aktif

R: Hal unik atau budaya apa yang ada di Kampung Halaman Anda yang mungkin tidak ada di Jakarta?

D: Kalau dikampung saya di Langowan itu kalau misalkan ada orang nih lewat entah tamu atau tetangga kayak ramah banget berasa kayak keluarga tapi di Jakarta hanya sekedar menyapa saja.

R: Hal unik apa yang Anda dapat selama Anda tinggal di Jakarta?

D: kalau disini banyak manusia silver, ada ondel - ondelnya juga dan banyak pengamennya juga sedangkan di Manado jarang banget juga malah tidak ada. Sama di Jakarta sih kalau Perempuan merokok kayak biasa saja kalau di Manado udah di bilang nakal

R: Keseharian yang Anda sedang dilakukan akhir - akhir ini apa?



D: Paling kerja

R: Hal apa yang paling dirindukan di Manado selain Orang Tua?

D: Makanan paling sih kalau disini makanannya kurang enak contohnya kayak babi dan

lain lain sama rindu udaranya sih disana ada Pantai sama gunung

R: Hal apa yang Anda ingin lakukan kedepannya di Jakarta?

D: Paling fokus karir dulu sih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Lampiran 10

Transkip Wawancara

Nama : Anastasya Gabriella

Usia : 24 Tahun
Domicili : Minahasa
Agama : Kristen
Profesi : Karyawan Swasta
Tempat wawancara : Google Meet
Keterangan :
R: Revelino (Peneliti)
AG – Anastasya Gabriella (Informan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

R: Perkenalkan nama dan usia anda?

AG: Perkenalkan nama saya Anastasya Gabriella usia 24 tahun

R: Sudah berapa lama anda di Jakarta?

AG: Sudah mau jalan 3 tahun

R: Kenapa Anda pilih Jakarta dari pada kota – kota lain?

AG: Benarnya kota – kota lain sama juga cuman di jakarta tuh peluang untuk kerja lebih banyak aja gitu.

R: Hal apa yang Anda rasakan waktu anda pertama kali ke Jakarta?

AG: Kaget sih, cuman belum terbiasa sama macet sama kalau di kampung kan jarang naik angkot atau *busway* malah hampir tidak ada.

R: Ada tidak perbedaan budaya di Jakarta dengan di Manado? Lalu perbedaannya apa?



AG: Kalau di Manado tuh masih kekeluargaannya tinggi kalau disini masih individualis.

Sama pola hidup kalau di Manado kan bangun gak harus cepet kalau disini tidak, sama budaya makan paginya berat - berat kayak mie ayam.

R: Bagaimana cara mengatasi perbedaan tersebut?

AG: harus lebih cepet beradaptasi aja sih sama disini

R: Kalau dalam komunikasi Anda butuh berapa lama untuk beradaptasi?

AG: kalau beradaptasi gak lama paling 1 tahun lah dan juga banyak teman - teman disini

R: Sebelum ke Jakarta Anda sempat tidak melakukan survey mengenai Jakarta lalu setelah

AG: Anda riset Anda mengikuti budaya di Jakarta atau Anda masih tetap mengikuti budaya di

Manado?

AG: Kalau riset sih tidak terlalu ya tapi balik lagi harus cepet beradaptasi aja sih

R: Ada tidak budaya yang Anda sudah terbiasa di Manado lalu waktu tinggal di Jakarta

kayak budaya itu sudah tidak terbiasa lagi? Jelaskan!

AG: Kayaknya nongkrong deh sama teman – teman disana

R: Anda butuh waktu berapa lama untuk terbiasa dengan hal tersebut?

AG: Tidak lama sih paling 3 bulan

R: Apakah Anda ada sesuatu hal diluar ekspektasi tidak waktu tinggal di Jakarta?

AG: Tidak ada, saya rasa hampir – hampir sama aja si di Manado

R: Kalau dalam organisasi apakah ada organisasi yang Anda ikuti? Kalau ada apa?



AG: palingan gereja sih sama pemuda kawanua

R: Hal unik atau budaya apa yang ada di Kampung Halaman Anda yang mungkin tidak ada di Jakarta?

AG: kalau kampung saya ada namanya mapalus jadi kayak ada acara gotong royong gitu satu sama lain kayak bangun tenda dan lain lain

R: Hal unik apa yang Anda dapat selama Anda tinggal di Jakarta?

AG: Macet sih, kalau di manado tidak terlalu macet

R: Keseharian yang Anda sedang dilakukan akhir – akhir ini apa?

AG: palingan kerja aja sih sama ikut organisasi gereja

R: Hal apa yang paling dirindukan di Manado selain Orang Tua?

AG: Makanan, karena disini ada beberapa makanan yang gak ada di Jakarta

R: Hal apa yang Anda ingin lakukan kedepannya di Jakarta?

AG: peling lebih fokus karir sih di Jakarta